

BAB VI

PENDEKATAN DESAIN

Berdasarkan pada pernyataan masalah pada proyek Galangan Kapal di Banten dan teori yang muncul sebagai bahan kajian, maka pendekatan desain yang dilakukan adalah :

6.1 Pendekatan Layout Area Pembangunan dan Reparasi Kapal

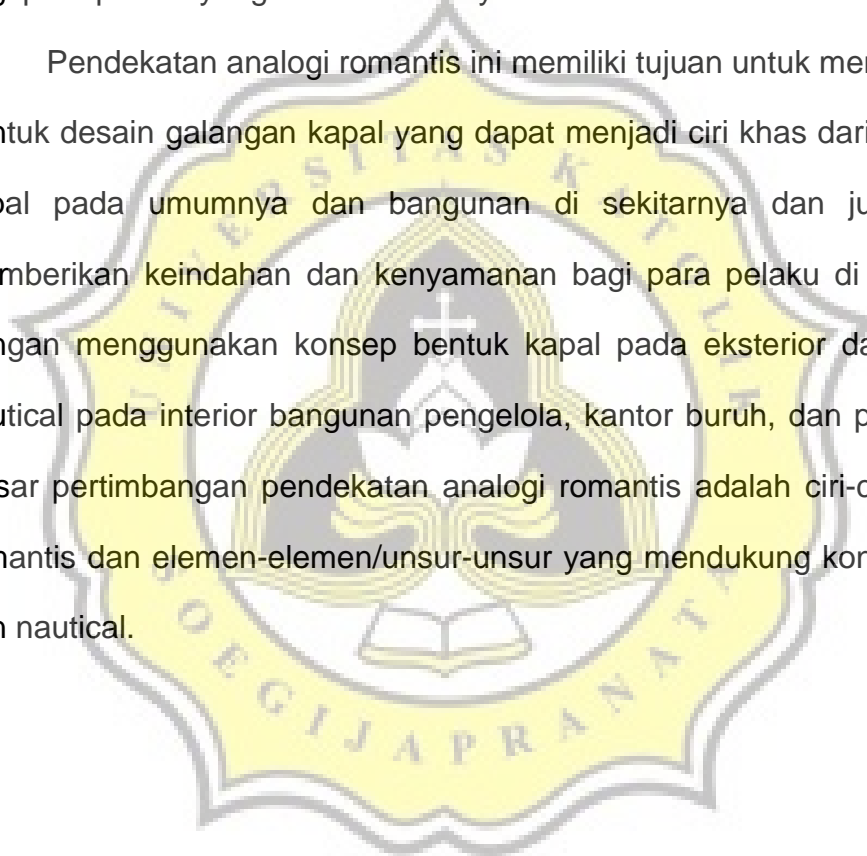
Dalam sebuah galangan kapal, hal yang sangat perlu diperhatikan adalah penataan layout alur dan sirkulasi area pembangunan dan reparasi kapal. Penataan layout yang efektif dapat mengoptimalkan waktu, biaya dan proses produksi. Namun, sebagian besar galangan kapal di Indonesia masih belum memperhatikan hal tersebut. Perletakkan fasilitas pembangunan dan reparasi kapal yang tidak terletak dalam satu area, mengakibatkan proses pembangunan dan reparasi kapal menjadi tidak efektif dan mengganggu sirkulasi aktivitas pengelola dan penunjang lainnya.

Pendekatan layout alur dan sirkulasi area pembangunan dan reparasi kapal ini memiliki tujuan untuk mengetahui pola aktivitas dan besaran ruang di area pembangunan dan reparasi kapal pada galangan kapal, sehingga didapatkan konsep sirkulasi (ruang dalam dan ruang luar) dan besaran ruang yang efektif. Dasar pertimbangan layout alur dan sirkulasi area pembangunan dan reparasi kapal adalah proses alur pembangunan dan reparasi kapal dari awal hingga akhir dan dimensi kendaraan dan mesin yang dipakai pada galangan kapal beserta sirkulasinya.

6.2 Pendekatan Analogi Romantis

Dalam sebuah industri khususnya galangan kapal, sebagian besar bentuk bangunannya monoton, seperti : bangunannya berbentuk kotak, interior ruangan pada bangunan kantor pengelola dan buruh maupun fasilitas penunjangnya yang fungsional tanpa memikirkan keindahan dan kenyamanan pekerja di dalamnya, sehingga mengakibatkan kejenuhan bagi para pelaku yang ada di dalamnya.

Pendekatan analogi romantis ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bentuk desain galangan kapal yang dapat menjadi ciri khas dari galangan kapal pada umumnya dan bangunan di sekitarnya dan juga dapat memberikan keindahan dan kenyamanan bagi para pelaku di dalamnya dengan menggunakan konsep bentuk kapal pada eksterior dan konsep nautical pada interior bangunan pengelola, kantor buruh, dan penunjang. Dasar pertimbangan pendekatan analogi romantis adalah ciri-ciri analogi romantis dan elemen-elemen/unsur-unsur yang mendukung konsep kapal dan nautical.



6.3 Pendekatan Industrial Green Building

Dalam sebuah industri, khususnya galangan kapal tentunya akan membawa dampak yang dapat membahayakan bagi lingkungan sekitar dan membuat para pelaku di dalamnya menjadi tidak nyaman. Gedung perkantoran yang baik, seharusnya memiliki lingkungan kerja yang memenuhi persyaratan keamanan, kesehatan, kenyamanan, tahan lama dan memiliki faktor keindahan dalam penataannya. Sehingga diperlukan perhatian khusus dalam hal penataan landscape kompleks galangan kapal, pemilihan material finishing ekterior maupun interiornya dan pengolahan limbah penggunaannya maupun limbah khusus dari pembangunan dan reparasi kapal.

Pendekatan industrial green building ini memiliki tujuan untuk meminimalisasi berbagai hal yang dapat membahayakan bagi kesehatan manusia maupun lingkungan pada galangan kapal. Sehingga bangunan dapat menjadi lebih tahan lama, hemat energi, hawat biaya perawatan bangunan, lebih nyaman dan lebih sehat bagi pengguna, dan dapat menggulangi masalah lingkungan, khususnya tentang issue pemanasan global.

Dasar pertimbangan industrial green building adalah efisiensi lahan, efisiensi energi, efisiensi air, material ramah lingkungan, kesehatan dan kenyamanan dalam ruang, dan manajemen lingkungan bangunan.